BAB III

PAPARAN DATA PENELITIAN

A. PROFIL SUBJEK PENELITI

1. Gambaran Umum SD Al Falah Surabaya

a. Letak dan keadaan Geografis

SD Al Falah merupakan sebuah sekolah yang lokasinya terletak di wilayah Surabaya bagian selatan, bagian depan sekolah ini adalah masjid Al Falah dan tepat di sebelah kanannya adalah Jl. Raya Darmo yang berdekatan dengan lampu merah. Sekolah ini dihimpit oleh gedung dan bangunan tinggi pengusaha yang merupakan bagian dari cagar budaya kota Surabaya. Kebun binatang Surabaya juga dekat dengan tempat ini, sehingga orang lebih mudah mengingat letak sekolah jika menyebutkan ikon kota Surabaya. Tepatnya sekolah ini berada di Jl. Taman Mayangkara No. 2-4 Surabaya, Kelurahan Darmo. Kecamatan Wonokromo.

Sekolah ini memiliki gedung yang cukup tinggi dengan beberapa lantai di dalamnya. Ruang kelas yang cukup nyaman bagi siswa saat belajar, yakni terdapat penerangan yang cukup, kelas ber AC, dan terdapat LCD serta kelengkapan belajar lain yang mendukung sarana belajar. Terdapat pula lapangan, taman, dan arena bermain yang dimanfaatkan oleh siswa setiap harinya. Sehingga sekolah ini banyak diminati oleh para orang tua untuk mempercayakan putra-putri mereka sekolah di SD AL Falah Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangan SD Al Falah Surabaya

Setelah sukses mengelola TK Al Falah sebagai sekolah rintisan dari yayasan masjid pertama kali, mulai tahun pelajaran 1985-1986, LPF atas desakan para orang tua/ wali murid yang berada di TK, mengelola jenjang Sekolah Dasar (SD) yang didirikan pada tahun 1991. Sebagai kelanjutan dari pendidikan di jenjang TK, keberadaan SD menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Program utama di jenjang SD adalah memberikan bekal dalam pembentukan sikap dasar Islami dalam bentuk penanaman aqidah-akhlaq mantab. Penanaman aqidah tersebut meliputi pengetahuan dasar tentang Iman, Islam dan Ihsan; pengetahuan dasar tentang akhlaq yang terpuji dan tercela; kecintaan pada Allah dan Rasul-Nya; kebanggaan terhadap Islam dan semangat memperjuangkannya. Selain pembentukan sikap dasar yang berkait dengan penanaman aqidah-akhlaq, pendidikan di jenjang SD juga menitikberatkan pada pembiasaan berbudaya Islam seperti gemar beribadah, gemar belajar, displin, kreatif, mandiri, hidup bersih dan sehat, serta adab-adab Islam yang lainnya.

Secara akademis pendidikan di jenjang SD mengarahkan kepada para peserta didik untuk memiliki kemampuan akademis (penguasaan ilmu), mampu berbahasa asing (Inggris dan Arab) tingkat dasar, dan dapat melanjutkan ke SMP atau pesantren favorit yang diinginkan. Adapun bidang keterampilan ditekankan pada kemampuan dapat membaca, menulis dan berhitung dengan cepat dan tepat, memiliki keterampilan belajar, pengarsipan dan kerajinan tangan, serta memiliki keterampilan hidup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Visi dan Misi Sekolah Dasar Al Falah Surabaya

Setiap lembaga pendidikan harus memiliki standart kualitas yang dapat diandalkan, maka untuk itu diperlukan visi dan misi agar memiliki tujuan yang lebih terarah. Adapun Visi Sekolah Dasar Al Falah adalah Mewujudkan generasi berakhlak mulia dan berprestasi optimal berdasarkan Al Quran dan Al Hadist. Sedangkan misi dari lembaga ini *pertama* adalah; Menyelenggarakan pendidikan yang berwawasan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, *kedua*; Menyelenggarakan Pembelajaran yang berkeseimbangan duniawi dan ukhrowi, *ketiga;* Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik yang sesuai dengan perkembangan IPTEK dan tuntutan masyarakat, *Keempat;* Malaksanakan Model PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Evektif dan Menyenangkan), *kelima;*Menumbuhkan semangat Religius, Kedisiplinan, dan Pembiasaan hidup yang Islami, *Keenam;* Menumbuhkan semangat patriotisme melalui pendidikan kesamaptaan, sedangkan misi yang *ketujuh* yaitu; Menyiapkan siswa menjadi pribadi yang berkarakter kuat, unggul dan berakhlaqul karimah, *kedelapan*; Menyiapkan siswa untuk dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.[1]

d. Kurikulum di SD Al Falah Surabaya

Awal mula penerapan kurikulum 2013 pada tahun yang sama pula, sekolah SD Al Falah Surabaya menerapkan kurikulum tersebut. Namun penggunaan kurikulum 2013 masih terbatas pada kelas 1 dan 4 saja. Baru kemudian di tahun kedua tepatnya ajaran 2014-2015 Sekolah Dasar Al Falah menerapkan kurikulum

[1] Diambil dari data dokumentasi tentang profil SD Al Falah Surabaya, 15 April 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2013 untuk kelas 1,2,4 dan 5, sedangkan untuk kelas 3 dan 6 menerapkan KTSP. Kebijakan sekolah Al Falah dalam penerapan kurikulum dari diknas tidak meninggalkan kurikulum khas muatan lokal Al Falah, akan tetapi mengintegrasikannya dengan kurikulum Al Falah sendiri.

Beberapa hal dilakukan untuk melakukan pengembangan kurikulum 2013, diantaranya adalah memasukkan INIS (integrasi nilai Islam) pada setiap perangkat dan proses pembelajaran. Pengembangan lainnya yaitu nama dalam kurikulum 2013 juga diganti dengan nama yang lebih Islami. Ini merupakan sebuah langkah yang dilakukan oleh SD Al Falah untuk menjalankan proses pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran SD Al Falah dan tujuan pembelajaran nasional.

Adapun untuk program kegiatan di SD Al Falah Surabaya meliputi program pembelajaran utama dan penunjang. Program utama Kegiatan Sekolah Dasar Al Falah yaitu; Pengajaran Al Quran yang disingkat menjadi (BCA), Pengajaran salat dan ibadah dan lainnya, Penanaman *akhlaqul karimah*, Pengajaran bahasa Inggris secara intensif, Pengajaran mata pelajaran berdasarkan Kurikulum 2013, O*ut Door Activity* (membina kemandirian dan mental berprestasi), Ketrampilan mengunakan Komputer, Hafalan surat-surat Al Quran, *Muhadhoroh*/ pidato dan yang terakhir adalah Ekstrakurikuler.

Sedangkan program penunjang Sekolah Dasar Al Falah terdiri dari Pembiasaan dan budaya Sekolah, a) Pembiasaan yang mencakup: Mengucap/menjawab salam, Salat berjamaah, Tadarus Al Quran, Hafalan juz ke-30 serta juz 1-3 Al Quran, berjabat dan bercium tangan orang tua serta guru (sesuai muhrim), Tausiyah oleh siswa sebagai modal dakwah, adab Makan/minum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara Islami, Apel/upacara bendera sebagai penanaman *hubbul wathon*, b) Budaya Sekolah diantaranya : Disiplin, Cepat, cermat dan tepat, kekeluargaan, ramah, Lingkungan bersih, Gemar membaca, Berprestasi.[2] Kegiatan lain yang dijadikan penunjang demi tercapainya tujuan dari sekolah SD Al Falah Surabaya adalah Ekstrakurikuler meliputi; Pramuka, Lukis , Paduan Suara, English Club, Tilawah (Qiroah), Ban jari, Tapak Suci, Robotic, membatik, dan *public speaking* (MC).

Dari uraian data di atas, terlihat jika kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar Al Falah tidak hanya terdiri dari program kegiatan sekolah, tapi juga program penunjang dan juga ekstrakurikuler. Sehingga pendidikan yang ditempuh oleh peserta didik di SD Al Falah Surabaya tidak hanya pembelajaran di kelas sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Tapi terdapat pula pembelajaran yang mampu mengarahkan bakat dan potensi siswa diluar dari potensi akademik yang dimiliki. Bakat dan potensi siswa di SD Al Falah juga disalurkan melalui ajang kreasi yang lebih dikenal dengan gebyar karya siswa (GKS) yang diadakan setiap tahun. Sehingga siswa mampu mengoptimalkan bakat yang dimiliki.

e. Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Dasar Al Falah

Kegiatan belajar mengajar di Al Falah dibagi menjadi dua bagian, pertama untuk kelas kecil berlangsung mulai pukul 06.50 dan berakhir pada pukul 12.15 atau setelah salat duhur berjamaah. Sedangkan untuk kelas besar berlangsung mulai pukul 06.50 dan berakhir pada pukul 15.30 atau setelah salat ashar dilaksanakan.

[2] Diambil dari pedoman dan Implementasi Pengembangan Rencana Kerja Tahunan (RKT) SD Al Falah Surabaya, 15 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setiap hari Senin sampai Jum'at kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 06.50. Siswa-siswi dikondisikan di kelas masing-masing untuk membaca ikrar (dua kalimat syahadat), membaca sila pancasila, berdoa dan membaca surat pendek sampai pukul 07.00. Pelajaran dimulai sesuai dengan jadwal kelas masing-masing sampai pada pukul 08.00, kemudian dilanjutkan baca al-Qur'an di dalam kelas ataupun di ruang baca al quran secara serentak mulai kelas 1-6.

Pukul 09.00 siswa istirahat sampai pukul 09.15. siswa-siswi memulai pelajaran kembali sampai pukul 09.20 untuk melanjutkan pelajaran kembali. Pada pukul 11.15 siswa-siswi makan siang dilanjutkan sholat dhuhur berjama'ah dan istirahat pukul 12.10. Pukul 12.20 siswa-siswi melanjutkan pelajaran sampai pukul 14.20. Setelah itu pukul 14.30 siswa halaqoh bersama di masjid dan menunggu sholat ashar berjama'ah kemudian pulang. Khusus hari Jum'at pelajaran diakhiri sampai pada jam 10.30, kemudian para siswa sholat berjama'ah di masjid sekolah dan dilanjutkan kegiatan pembelajaran untuk siswa kelas besar. Pada hari sabtu, minggu siswa-siswi libur dan dapat melanjutkan belajar di rumah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Keadaan guru, karyawan, dan siswa

a. Keadaan Guru dan karyawan

Guru Sekolah Dasar Al Falah berjumlah 49 orang, dan karyawannya berjumlah 16 orang. Adapun guru pendidikan agama Islam di SD Al Falah dapat diuraikan sebagai berikut yaitu :

No	Nama	Tahun Mulai bertugas	Kelas yang diampu
1.	Jantra Malewa	2007	Kelas 6
2.	Fahad, S.Ud	2014	Kelas 3 dan 4
3.	Agus Purwanto, S.Pd.I	2016	Kelas 5
4.	Siti Maryam M, S.Pd.I	2014	Kelas 6

Khusus untuk kelas kecil yaitu kelas 1 dan kelas 2 pembelajaran pendidikan agama Islam diajarkan oleh guru kelas masing-masing. Pada bidang fiqih muamalah harus diajarkan secara kontinu kepada siswa, maka untuk itu di sekolah SD Al Falah terdapat pembelajaran yang berulang saat pembelajaran diluar pendidikan agama Islam dilaksanakan. Contohnya pelafalan doa iftihah terkadang dilakukan pada awal siswa saat akan belajar.

b. Keadaan Siswa

Siswa Sekolah Dasar Al Falah Surabaya terdiri dari 674 orang dengan jumlah pararel 4 kelas di tiap jenjangnya. Penanaman pembiasaan Islami sejak dini di Sekolah Dasar Al Falah ini sudah dimunculkan antara lain adalah adanya ruang kelas putra dan putri yang dibedakan, kelas A dan C untuk siswa laki-laki sedangkan B dan D untuk siswa perempuan. Siswa siswi Sekolah Dasar Al Falah Surabaya sudah banyak menorehkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prestasi, hal ini terbukti dengan diraihnya banyak juara saat mengikuti perlombaan, baik dari segi agama ataupun umum, atau yang bersifat nasional maupun regional. Perlombaan diikuti oleh siswa-siswi SD AL Falah Surabaya bertujuan untuk mebentuk sikap mental dan daya juang yang tinggi.

Penerimaan siswa baru di SD Al Falah Surabaya dilakukan pada bulan Januari meliputi dua gelombang untuk pendaftarannya, informasi yang sudah kami dapatkan banyak sekali orangtua yang berminat untuk mempercayakan anak-anaknya dalam menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Al Falah Surabaya, dan sebagian besar mereka menjadi siswa siswi yang berprestasi.

2. Gambaran Umum SD Al Falah Darussalam

a. `Letak dan keadaan Geografis SD Al Falah Darussalam

SD Al Falah Daarusalam adalah sekolah yang lokasinya berada di tengah-tengah beberapa sekolah pada umumnya dengan lingkup perumahan padat penduduk di sekitarnya. Tepatnya sekolah ini berada di Jl. Anggrek No. 1 Wisma Tropodo, Waru Sidoarjo.

Masuk di daerah tropodo akan ditemui sekolah yang sama dengan Al Falah Daarussalam, karena di lokasi yang tidak jauh berbeda terdapat pula nama sekolah SD Al Falah Assalam. Akan tetapi sekolah SD Al Falah Daarussalam memiliki lokasi keunikan yang berbeda, dalam satu gang atau jalan akan ditemui beberapa asset milik Al Falah Daarussalam yang cukup luas. Sehingga apabila ada siswa yang keluar dari gerbang sekolah akan dapat dengan mudah diketahui oleh staff sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sejarah berdirinya SD Al Falah Darussalam

Lembaga Pendidikan Al-Falah Tropodo Daarussalam merupakan lembaga pendidikan yang cukup terkenal dan menjadi salah satu sekolah favorit di Sidoarjo. Berawal dari pengurus yayasan masjid Daarussalam yang terletak di Jl. Anggrek No 1 wisma tropodo yang menginginkan adanya wadah untuk berdakwah melalui dunia pendidikan, untuk itu didirikanlah sebuah TK Al Falah pada tahun 1991, setelah meluluskan beberapa kali lulusan masyarakat khususnya jamaah menginginkan adanya kelanjutan dari pendidikan TK, maka pada tahun 1996 didirikannya sekolah dasar bernama Al Falah Tropodo yang bekerjasama dengan lembaga pendidikan Al Falah Surabaya.

Menjadi sekolah filial berarti Yayasan Masjid Darussalam berkewajiban untuk melengkapi sarana dan prasarana serta biaya operasional sekolah karena seluruh aset masih menjadi milik yayasan tersebut, hanya saja pihak yayasan tidak boleh mencampuri urusan pendidikan, baik program pendidikan, pengadaan guru, maupun pembinaannya, karena hal itu menjadi tanggung jawab Lembaga Pendidikan Al Falah Surabaya. Akhirnya mulai tahun itu juga Soehadi Djami'in ditunjuk sebagai ketua Lembaga Pendidikan Darussalam sekaligus merangkap sebagai Direktur Sekolah Al Falah Tropodo, Sidoarjo. Sebagai Direktur, ia bertanggung jawab untuk mengurus perizinan pendirian sekolah dan ternyata tidak banyak mengalami kesulitan sehingga izin itu pun turun.setelah menjadi sekolah filial dari Lembaga Pendidikan Al Falah Surabaya, awalnya memang banyak mengalami kesulitan untuk mensosialisasikan kepada masyarakat, karena dianggap sekolah mahal. dengan berbagai pendekatan yang dilakukan oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemimpin sekolah akhirnya masyarakat bisa menerima dan sekarang mengalami perkembangan yang sangat baik.

Dengan menerapkan Kurikulum Pendidikan Nasional (Diknas) yang mengacu pada Kurikulum 2013, Lembaga Pendidikan Al Falah Daarussalam memberikan beberapa fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, antara lain : ruang kelas representatif (ber-AC), perpustakaan, laboratorium sains, laboratorium komputer, lapangan olahraga (sepakbola, volley, basket), ruang UKS, bimbingan konseling, masjid, kantin, dan green house.

Selain itu Lembaga Pendidikan Al Falah Darussalam Tropodo juga menyediakan program kelas khusus ICP yang bekerjasama dengan Cambridge university, dengan kapasitas 25-26 anak setiap kelasnya. Program ICP sudah berlangsung beberapa tahun, dan lulusan dari kelas ICP dipastikan dapat berbahasa ingggirs aktif baik secara lisan maupun tulis. Tenaga-tenaga pendidik dan kependidikan terlatih dan professional yang siap memberikan pendidikan berkualitas dan pengembangan kepribadian kepada para siswa. Siswa mendapatkan pelajaran dan bimbingan ibadah praktis (doa-doa sehari hari, salat, makan dan minum secara Islami). Sebagai bekal untuk kehidupan siswa, Lembaga Pendidikan Al Falah Darussalam Tropodo juga menerapkan konsep *Long Life Education* (belajar seumur hidup). Untuk itu ketrampilan *learn how to learn* selalu ditanamkan pada diri siswa, sehingga membentuk kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam beragama dan belajar. Hal ini akan menjadi *learning habit* yang melekat pada diri siswa, dan akhirnya akan menjadi suatu *learning culture* (budaya belajar).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Visi dan Misi Al Falah Daarusalam

Visi dari SD Al Falah Daarusalam adalah Berakhlakul karimah dan berprestasi optimal, sedangkan misi dari sekolah ini meliputi ; Mendidik siswa memiliki aqidah yang mantap, Membina siswa untuk selalu memiliki kebiasaan beribadah yang baik dan benar, Mendidik siswa untuk berkata yang baik dan benar, Membangun perilaku siswa seperti akhlak Rosululloh, Menguasai ilmu pengetahuan yang tinggi, Melatih ketrampilan memiliki ketrampilan yang canggih seseuai usianya, Membangun kepedulian siswa terhadap agama dan lingkungannya, Membina siswa memliki kesamaptaan yang baik, Melatih siswa untuk memiliki kemampuan komunikasi yang baik, Menghantarkan siswa siap ke jenjang berikutnya.

Adapun Tujuan umum Pendidikan Al Falah Daarussalam adalah membangun : 1. Budaya belajar, 2. Long life education. Sedangkan Tujuan khusus pendidikan SD Al Falah Darussalam yaitu : Siswa menguasai ilmu-ilmu dasar, Siswa memiliki kemandirian, Siswa dapat berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-sehari, Siswa dapat berprilaku sosial yang baik, Siswa cerdas, kreatif, inovatif dan riang gembira, Siswa mempunya kemampuan membaca dengan baik, Siswa menguasai life skill, Siswa menguasai bacaan Al Quran dengan baik dan benar, Siswa melaksanakan sholat wajib dan sunah hanya karena Alloh SWT, Siswa bisa memiliki rasa syukur yang tinggi kepada Alloh SWT, Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar, Amanah,cerdas,pandai bergaul,pandai melihat dan memanfaatkan peluang, berani mengambil resiko, dan keputusan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tepat, Jujur dan bertanggung jawab, Pandai,semangat juang tinggi,kreatif,sehat jasmani dan rohani.

d. Kurikulum di SD Al Falah Daarussalam

Dalam mencapai tujuan berdasarkan visi, misi, dan dimensi kualitas siswa yang diharapkan dan yang telah di tetapkan sebelumnya maka Kurikulum yang dikembangkan di SD Al Falah Daarussalam adalah sebagai berikut: Sebagai sekolah sasaran Kurikulum 2013, Kurikulum Nasional, Kurikulum Internasional Cambridge (Cambridge International Examination), Kurikulum Al Islam & membaca Al Quraan metode Darussalam, Kurikulum khusus Al Falah Darussalam. Ketiga kurikulum tersebut dicanangkan sebagai Program Kegiatan di Sekolah yang meliputi Pengajaran Al Quran dengan menggunakan metode Daarussalam, Pengajaran salat dan ibadah lainnya, Penanaman *akhlaqul karimah*, Pengajaran bahasa Inggris secara intensif, Pengajaran mata pelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 serta pengembangan dan inovasi kurikulum dari sekolah itu sendiri, *Out Door Activity* (membina kemandirian dan mental berprestasi), Ketrampilan mengunakan Komputer secara aktif, Hafalan surat-surat dalam Al Quran bil ghaib, ICP (International Class program) yang bekerjasama dengan cambridge university.[3]

Sedangkan untuk kegiatan extrakurikuler yang dilaksanakan adalah Seni lukis, Seni music, Teater, Seni baca al Qur'an (Qiro'ah), Futsal, Bahasa Mandarin, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Bela diri (Tapak suci), dan Robotic.

[3] Diambil dari pedoman dan Implementasi Pengembangan Rencana Kerja Tahunan (RKT) SD Al Falah Daarussalam, 30 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tidak hanya itu, program penunjang sekolah juga diadakan untuk mendukung program utama sekolah, diantaranya adalah Pembiasaan dan budaya Sekolah meliputi Pembiasaan; Mengucap/menjawab salam, Salat berjamaah, Tadarus Al Quran, Hafalan juz ke-30 serta juz 1-3 Al Quran, Berjabat dan bercium tangan orang tua serta guru (sesuai muhrim), Tausiyah oleh siswa sebagai modal dakwah, Adab Makan/minum secara Islami, Apel/upacara bendera sebagai penanaman *hubbul wathon,* patuh dan taat kepada tim TABIAT (tim khusus sebagai uswah dan pimpinan di sekolah tersebut). Sedangkan untuk budaya sekolah meliputi; disiplin, cepat, cermat dan tepat, kekeluargaan, ramah dan murah senyum, lingkungan bersih, gemar membaca, berprestasi.

Melalui data tersebut, kegiatan belajar mengajar di Lembaga Pendidikan Al Falah Darussalam Tropodo tidak hanya terdiri dari program kegiatan sekolah, tapi juga program penunjang pembelajaran. Sehingga pendidikan yang ditempuh oleh peserta didik tidak hanya pembelajaran di kelas sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Tapi terdapat pula pembelajaran yang mampu mengarahkan bakat dan potensi siswa diluar dari potensi akademik yang dimiliki. Bakat dan potensi siswa di Lembaga Pendidikan Al Falah Darussalam Tropodo juga disalurkan melalui ajang kreasi yang lebih dikenal dengan pentas seni yang diadakan setiap tahun di depan gedung SD Al Falah Daarusalam karena arena yang dimiliki cukup luas sehingga mampu menampung sekitar 1.500 undangan yang hadir.

e. Kegiatan Belajar Mengajar di Al Falah Daarussalam

Setiap hari Senin sampai Jum'at kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 06.30 siswa-siswi dikondisikan dihalaman sekolah untuk senam, conversation,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan muhadatsah sampai pukul 07.00. Kemudian siswa-siswi memasuki kelas masing-masing dan dilanjutkan kegiatan My Diary, yaitu perwakilan dari siswa-siswi untuk menceritakan peristiwa atau kejadian kemarin yang mereka alami. Pada jam 07.15 pelajaran dimulai sesuai dengan jadwal kelas masing-masing sampai pada pukul 08.50. Dan dilanjutkan baca al-Qur'an di dalam kelas ataupun di masjid sekolah.

Kemudian pukul 10.20 siswa istirahat sampai pukul 10.35. siswa-siswi memulai pelajaran kembali sampai pukul 12.20 untuk makan siang. Pada pukul 12.30 siswa-siswi sholat dhuhur berjama'ah dan istirahat pukul 12.50. Pukul 13.20 siswa-siswi melanjutkan pelajaran sampai pukul 15.05. Setelah itu pukul 15.05 sholat ashar berjama'ah dan pulang. Khusus hari Jum'at pelajaran sampai pada jam 11.00, kemudian para siswa sholat berjama'ah di masjid sekolah dan dilanjutkan kegiatan ekstrakurikuler meliputi, futsal, sempoa, B. Inggris, club sains, bina vokalia, seni lukis, pramuka, tapak suci, dan sebagainya. Untuk hari sabtu dan minggu siswa-siswi libur.

f. Keadaan guru, dan siswa

1. Keadaan Guru

Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Guru adalah orang yang senantiasa bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar mengajar. Berhasil tidaknya kegiatan belajar mengajar sangat ditentukan oleh peranan guru. Hal ini menunjukkan betapa penting dan strategisnya posisi guru disekolah. Dari penelitian yang peneliti lakukan, kedaan guru SD Al Falah Darussalam Tropodo pada umumnya secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan dapat dinyatakan telah memenuhi syarat mengajar, sebab mayoritas lulusan S1 sesuai bidangnya.

Jumlah guru secara keseluruhan 78 orang, terdiri dari 47 perempuan dan 31 laki-laki. Secara kualitas lulusan S2 1 orang, S1 45 orang, D3 3 orang, D2 1 orang, SMA 27 orang, dan SMP 1 orang. Jadi 57% sesuai dengan standar minimal pendidikan seorang guru. Namun tidak semua guru memiliki kualifikasi yang sesuai bidang mengajarnya. Misalnya, guru pada bidang IPS merangkap mengajar bidang komputer. Namun sekolah tetap mengupayakan dengan cara mengikut sertakan dalam pelatihan-pelatihan yang ada. Berikut data guru pengajar Pendidikan agama Islam di SD Al Falah Daarussalam Tropodo:[4]

No	**Nama Guru**	**Kelas Yang diampu**
1	Nurul Hikmah, SH.I	Kelas 3
2	Drs. H. Ahmad Ali Masykuri	Kelas 4
	Ahmad Nauval, S.HI	Kelas 5
4	Achmad Choiruman, S.Ag	Kelas 6

Khusus siswa kelas kecil, yaitu kelas satu dan kelas dua untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam diampu oleh wali kelas masing-masing. Tentunya dengan tetap melakukan KKG atau koordinasi dengan tiap jenjang agar tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam sesuai dengan kompetensi yang sudah ditentukan.

[4] Diambil dari data dokumentasi tentang profil SD Al Falah Daarussalam, 30 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Keadaan Siswa

Siswa Sekolah Dasar Al Falah Darussalam terdiri dari sekitar 1100 orang dengan jumlah pararel 6 kelas di tiap jenjangnya. Penanaman pembiasaan Islami sejak dini di Lembaga Pendidikan Al Falah Darussalam Tropodo sudah dimunculkan antara lain adalah ruang kelas putra dan putri yang dibedakan.

Siswa siswi Sekolah Dasar Al Falah Darussalam sudah banyak menorehkan prestasi, hal ini terbukti dengan diraihnya banyak juara saat mengikuti perlombaan, baik dari segi agama ataupun umum, atau yang bersifat nasional maupun regional.

Penerimaan siswa baru di Lembaga Pendidikan Al Falah Darussalam Tropodo dilakukan pada bulan Januari dengan beberapa gelombang. Setiap siswa baru yang masuk akan diseleksi dan informasi yang sudah kami dapatkan banyak sekali orangtua yang berminat untuk mempercayakan anak-anaknya dalam menempuh pendidikan di Lembaga Pendidikan Al Falah Darussalam Tropodo dan sudah mencapai kuota dengan jumlah kelas pararel yang cukup besar.

B. PEMBELAJARAN PAI MELALUI METODE *MIND MAP*

1. Pemahaman Siswa pada Pembelajaran PAI di SD Al Falah Surabaya dan SD Al Falah Tropodo Sidoarjo.

Sistem pendidikan di SD Al Falah Surabaya dan Daarussalam Tropodo memiliki beberapa kesamaan yang tidak jauh berbeda. Di kedua sekolah ini sama-sama menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum muatan lokal sebagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penunjang dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, nama materi pendidikan agama Islam (PAI) diganti nama menjadi Sholat Akhlak (SA) yang kemudian dibagi menjadi 3 muatan diantaranya : Pendidikan Agama Islam (PAI), Baca Al Qur'an (BCA), Bahasa Arab (BA). Beberapa hal tentang tingkat pemahaman siswa pada pembelajaran PAI dapat dilihat pada penjelasan berikut ini. Berikut hasil wawancara tentang tingkat pemahaman siswa PAI di SD Al Falah Surabaya dengan Bapak Agus Purwanto, S.Pd.I

> Tingkat pemahaman anak-anak di SD Al Falah Surabaya sudah sesuai dengan harapan serta visi dan misi, pemahaman ini lebih ditingkatkan pada aspek *ubudiyah* yaitu siswa mampu menghafal doa sehari-hari dan doa sholat. Setiap hari anak-anak SD Al Falah Surabaya dibimbing untuk menghafal doa tersebut. Untuk materi lainnya yang bersifat muamalah dan akhlak Alhamdulillah kemampuan anak-anak bisa untuk dipertanggung jawabkan. Kami para guru melakukan berbagai metode dalam mengajar agar anak-anak dapat faham betul terhadap materi yang disampaikan.[5]

Selain Agus Purwanto, Bapak Luthfi, S.Pd.I sebagai salah satu pengajar guru pendidikan agama Islam di SD Al Falah Surabaya, juga menuturkan bahwa:

> Pemahaman siswa-siswi SD Al Falah Surabaya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam baik (cukup sebagai bekal saat siswa berada di luar lingkungan sekolah). Di sekolah kami ada pembiasaan untuk salat berjamaah saat adzan berkumandang, tidak hanya itu pembiasaan membaca surat pendek di awal pembelajaran juga kami lakukan agar siswa termotivasi. Alhamdulillah kebiasaan tersebut melekat pada diri siswa saat di rumah. Selain itu beberapa pelatihan tentang metode pembelajaran terutama bagi guru baru juga di *update*. Sehingga dalam penyampaian materi, siswa tidak hanya melalui metode ceramah atau tanya jawab saja. Terkadang unjuk kerja juga kami lakukan agar siswa mengerti tentang materi yang akan disampaikan.[6]

Sedangkan Zinedine salah satu siswa SD Al Falah Surabaya menuturkan bahwa:

> Kami senang belajar di SD Al Falah, karena banyak hal. Kami menjadi lebih tau tentang agama dan budaya islami yang sesungguhnya. Jika di sekolah kami terbiasa salat berjamaah, di rumah kami juga melaksanakannya. Awalnya orangtua tidak terbiasa, tetapi Alhamdulillah sekarang kami terbiasa melakukan salat jamaah dan tepat waktu. Aku juga sudah hafal juz ke 30, sekarang sudah sampai di juz 1 hal 4.[7]

Shafa menuturkan lebih lanjut penjelasannya sebagai berikut:

---

[5] Wawancara, Agus Purwanto, S.Pd.I Guru PAI Kelas V tanggal 17 April 2017, SD Al Falah Surabaya.
[6] Wawancara, Luthfi, S.Pd.I Guru PAI Kelas IV tanggal 17 April 2017, SD Al Falah Surabaya.
[7] Wawancara, Zienedine, Siswa kelas 4D tanggal 27 April 2017, SD Al Falah Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Belajar di SD Al Falah berbeda dengan di SD Negeri dan yang lainnya. Di sekolah kami diajarkan berbagai hal untuk mengenal agama Islam lebih baik. Kami terbiasa melakukan sesuatu tepat waktu. Misalnya salat tepat waktu saat sudah tiba. Dua saudaraku juga sekolah disini, karena kami ingin mendapatkan ilmu pendidikan agama Islam sebagai bekal kami kelak.

Dari hasil pengamatan, peneliti dapat memaparkan tentang tingkat pemahaman siswa di SD Al Falah dititik beratkan pada aspek *ubudiyyah* (ibadah), hal ini dapat terlihat dari antusiasme anak-anak dalam melakukan salat saat adzan berkumandang. Di setiap awal pembelajaran salat akhlak, siswa diajak untuk murajaah hafalan-hafalan dalam salat dan doa sehari-hari. Sehingga praktisnya saat di masjid, banyak siswa yang sudah hafal tentang bacaan salat dan doa sehari-hari. Adapun upaya lain yang dilakukan SD Al Falah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pendidikan agama Islam adalah meliputi pembiasaan Islami yang dilakukan siswa setiap hari, yaitu membiasakan siswa untuk mengenal lawan jenis sesuai dengan syariat Islam, baik dari tata cara bergaul, tata busana dan sikap terhadap lawan jenis. Inilah mengapa di SD Al Falah pendidikan agama Islam dikenal dengan nama salat dan akhlak, yakni menitik beratkan pada aspek ubudiyah dan akhlak siswa.[8]

Pembiasaan yang diterapkan di sekolah membawa dampak positif siswa saat di rumah, siswa lebih peka dan bergegas untuk melaksanakan salat tepat waktu adzan berkumandang bergegas ambil wudhu dan salat karena setiap hari mereka melakukan hal yang demikian. Tentu hal ini dirasa sangat aplikatif, karena tanggung jawab sebagai Hamba Allah untuk menunaikan ibadah sudah mulai mendarah daging. Untuk mengetahui lebih dalam tentang tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran pendidikan agama islam, peneliti juga

[8] Wawancara, Jantra Malewa, Kepala Sekolah tanggal 17 April 2017, SD Al Falah Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan wawancara terhadap Koordinator guru kelas 3, berikut petikan wawancaranya :

> Untuk memudahkan siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru, kami para guru PAI melakukan KKG jenjang SD yang dilaksanakan setiap dua pekan sekali. Juga kami mendapatkan pembinaan dari lembaga pendidikan Al Falah untuk meningkatkan kompetensi guru yang berujung pada kompetenesi siswa. Sehingga hasil yang menjadi tujuan kami yaitu siswa berakidah mantap dapat tercapai dengan optimal. KKG yang dilakukan oleh guru PAI juga dilakukan bersamaan dengan guru pembelajaran bidang studi yang lain. Terkadang kami para guru PAI memiliki inisiatif saling melakukan share (apakah metode pembelajaran yang dipakai pada pelajaran yang lain dapat kami terapkan di pembelajaran PAI).[9]

Dari hasil data di atas, dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI adalah sudah mulai baik dan sesuai harapan, akan tetapi idealnya masih belum. Karena pelaksanaan dalam praktik pendidikan agama Islam belum sepenuhnya berjalan, di SD Al Falah Surabaya tidak ditemukan adanya koordinator PAI yang mengatur ritme pelaksanaan kekompakan program. Sedangakan metode pembelajaran PAI yang digunakan di SD Al Falah Surabaya sama dengan metode yang digunakan untuk pelajaran-pelajaran lainnya. Setiap guru di SD Al Falah Surabaya, termasuk guru PAI, dibekali kemampuan untuk menguasi metode-metode pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Izzaty Lathifiyah S.Pd selaku waka kurikulum di SD Al Falah Surabaya, jika sebelum mengajar di kelas, guru-guru yang baru yang sudah lulus tes, dibimbing agar dapat mengajar dengan profesional. Guru di SD Al Falah Surabaya juga memasukkan *INIS* (integrasi nilai Islam dalam perangkat pembelajaran maupun dalam proses penyampaian materi) bertujuan untuk memberikan kesimpulan kepada siswa bahwa semua peristiwa sesuai dengan ayat Al Quran.

---

[9] Wawancara, Fahad, S.Ud, Guru PAI Kelas III tanggal 27 April 2017, SD Al Falah Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan di SD Al-Falah Darussalam Tropodo, peneliti mengadakan wawancara di lapangan. Dari hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan, peneliti akhirnya dapat menggambarkan situasi dan kondisi proses belajar mengajar siswa bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di Al Falah Daarussalam tidak jauh berbeda dengan pembelajaran di SD Al Falah Surabaya. Sebagaimana pembiasaan budaya islami yang dilakukan di sekolah. Guru bidang studi PAI ustadz Moh. Ayub, S.Ag. menuturkan bahwa di SD Al-Falah Darussalam juga mengimplementasikan pendidikan Agama Islam dalam bentuk pelajaran sholat akhlak yang berisi baca tulis al-Qur'an, praktek sholat yang baik.[10] Implementasi ini diikuti dengan cara menyediakan buku penghubung antara pihak sekolah dengan orang tua sebagai tindak lanjut tujuan Pendidikan Agama Islam supaya orang tua atau keluarga, juga mempunyai tanggung jawab dalam mengimplementasikan Pendidikan Agama Islam di rumah.

[10] Wawancara, Moh. Ayub, S.Ag, Guru PAI, tanggal 15 Maret 2017, SD Al Falah Daarussalam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut penuturan Al Gazel, siswa SD Al Falah Daarussalam.

> Aktivitas kami di sekolah dicatat dalam buku penghubung, setiap hari kami membawa amanah (buku penghubung) yang harus disampaikan kepada mama, papa atau keluarga di rumah. Begitu juga saat di rumah, kegiatan selalu dipantau oleh mama agar bisa dicek di sekolah. Salatku bolong atau tidak ustad/ustadzh dan orangtua kami tau, sehingga bisa saling mengingatkan.[11]

Siswa SD Al Falah Daarussalam dicetak untuk menguasai ilmu agama dasar dan dapat berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Untuk kemampuan mereka disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan dimensi kualitas siswa yang diharapkan dan yang telah di tetapkan sebelumnya maka Kurikulum yang dikembangkan adalah kurikulum Al Islam & membaca Al Quraan metode Darussalam dengan penerapan Kurikulum khusus Al Falah Darussalam. Setiap metode yang dikembangkan untuk memenuhi dimensi kualitas tersebut, metode yang digunakan disesuaikan dengan materi pembelajaran.[12]

Al Falah Daarussalam sebagai salah satu sekolah terbaik di Sidoarjo melakukan peningkatan mutu pendidikan agama Islam dengan upaya maksimal dan lebih tertata sebagaimana penuturan kepala sekolah Ibu Djuniati, S.Pd sebagai berikut:

> Upaya untuk memahamkan siswa terhadap materi tertentu khususnya materi pendidikan agama Islam di SD Al Falah Daarusalam Tropodo adalah melalui Pengenalan dan pemahaman pemetaan materi kepada siswa pada setiap Pekan orientasi siswa (awal tahun pelajaran). Siswa kami ajak bersama-sama untuk meringkas materi pelajaran dan hal apa saja yang akan dilakukan selama satu semester kedepan. Agar mereka lebih faham materi yang akan dipelajari oleh siswa selama satu semester, dan siswa dapat mencari sendiri sumber belajar tentang materi yang akan dipelajari. Alhamdulillah, teknik ini mampu membangkitkan semangat juang siswa untuk belajar lebih giat. [13]

Dari hasil data di atas, dapat peneliti uraikan tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Al Falah Daarussalam sudah

---

[11] Wawancara, Al Gazel, Siswa kelas 3, tanggal 15 Maret 2017, SD Al Falah Daarussalam.
[12] Wawancara, Nurul Hikmah, S.Ag, Waka Kurikulum, tanggal 15 Maret 2017, SD Al Falah Daarussalam.
[13] Wawancara, Djuniati, S.Pd, Kepala Sekolah, tanggal 15 Maret 2017, SD Al Falah Daarussalam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjalan dengan baik dan sesuai harapan. Di SD Al Falah Daarussalam sudah ada koordinator PAI yang bertugas untuk mengatur ritme pelaksanaan kurikulum Al Islam. Upaya lain yang dilakukan diantaranya; Penanaman pembiasaan buadaya islami, seperti adab bergaul dengan lawan jenis, pengajaran baca al quran dan shalat yang baik dan sesuai, pengenalan dan pemahaman pemetaan materi kepada siswa pada setiap Pekan orientasi siswa, hal ini dilakukan agar siswa lebih termotivasi untuk belajar lebih giat.

Upaya yang dilakukan oleh SD Al Falah Daarussalam bertujuan meningkatkan mutu pendidikan agama Islam sesuai dengan kurikulum dari pemerintah yang dipadukan dengan kurikulum Al Islam SD Al Falah Daarussalam. Agar siswa tidak hanya mampu mengetahui secara teori akan tetapi juga aplikasi dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan di rumah.

2. Pemahaman siswa dalam Pembelajaran PAI melalui metode *mind map* di SD Al Falah Surabaya dan SD Al Falah Tropodo Sidoarjo

Metode merupakan sebuah cara yang ditempuh dalam melakukan sesuatu demi tercapainya suatu tujuan. Dalam hal pendidikan pula diperlukan suatu strategi tertentu agar tujuan tertentu dapat tercapai dengan optimal. SD Al Falah Surabaya dan SD Al Falah Daarussalam memiliki penjelasan berbeda dalam strategi pembelajaran PAI melalui metode *mind map* . Di SD Al Falah Surabaya Proses belajar mengajar PAI dan Bahasa Arab untuk kelas kecil (kelas 1 dan 2) per minggu masing-masing selama 2 jam, dan untuk kelas besar (kelas 3,4,5, dan 6) masing-masing selama 3 jam. Sedangkan BCA per minggu baik kelas kecil dan besar (kelas 1 - 6) selama 10 jam. Satu jam pelajarannya terdiri dari 30 menit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alokasi waktu yang diberikan untuk pembelajaran PAI dirasakan sudah cukup oleh guru atau ustadz mata pelajaran PAI di SD Al Falah Surabaya. Kecuali untuk pelajaran praktek, terkadang waktu yang diberikan kurang.[14]

Metode pembelajaran PAI yang digunakan di SD Al Falah Surabaya sama dengan metode yang digunakan untuk pelajaran-pelajaran lainnya. Setiap guru di SD Al Falah Surabaya, termasuk guru PAI, dibekali kemampuan untuk menguasai metode-metode pembelajaran. Sebagaimana penuturan bapak Fahad, sebelum mengajar di kelas, guru baru yang sudah lulus tes penyeleksian, mendapatkan bimbingan agar dapat mengajar dengan profesional. Sehingga guru-guru di SD Al Falah Surabaya mampu dan menguasai untuk mengajar semua kelas dengan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelasnya. Salah satunya adalah penggunaan metode *mind map* dalam pembelajaran PAI, guru baru maupun lama mampu menggunakan metode *mind map* dengan cukup baik dan representative.

Pembelajaran metode *mind map* di SD Al Falah dibiasakan sejak kelas kecil, siswa diajarkan bagaimana cara mengungkapkan sesuatu melalui tulisan dan juga gambar. Melalui gambar yang menarik siswa dapat dengan mudah mengingat dan mempresentasikan suatu kejadian. Menurut pengamatan peneliti, saat proses pembelajaran pendidikan agama Islam, peserta didik di SD Al Falah Surabaya 90 % aktif dalam menggunakan *mind map* . Hal ini terlihat saat peneliti melakukan observasi. Rata-rata peserta didik tidak canggung dan sangat cekatan untuk menggoreskan pensilnya dalam membuat *mind map* . Akan tetapi tidak setiap

[14] Fahad, S.Ud, *Wawancara*, Guru PAI kelas III Tanggal 16 April 2017, SD Al Falah Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertemuan atau materi metode *mind map* dapat digunakan. Menurut guru pengampu di SD Al Falah Surabaya, Umumnya materi yang digunakan dalam membuat *mind map* adalah tentang sirah nabawi, perjalanan wali songo dalam menyebarkan agama Islam, atau asmaul husna.

> Pembelajaran PAI yang menggunakan metode *mind map* , biasanya kami praktikkan pada materi sirah nabawi, perjalanan wali songo dalam menyebarkan agama Islam atau asmaul husna. Karena tidak semua materi pendidikan agama Islam dapat menggunakan metode *mind map*. [15]

Penggunaan metode *mind map* dirasa cukup ampuh dalam menarik perhatian siswa dalam belajar, terutama bagi siswa yang memiliki daya konsentrasi dalam pembelajaran audio yang lemah. Siswa lebih antusias saat mereprentasikan melalui gambar dan tulisan. Sebagaimana penuturan salah satu siswa kelas 4D:

> Saya sangat suka pelajaran salat akhlak saat membuat *mind map* , karena lebih mudah dalam belajar dan mengingat tanpa harus membuka buku lagi [16]

Ungkapan yang sama disampaikan oleh Hana kelas 4B, Siswa SD Al Falah Surabaya yang menyatakan:

> Menulis itu menyenangkan, aku suka karena selain menulis aku juga bisa menggambar. Tetapi menulisnya seperti saat pelajaran salat akhlak yaitu membuat *mind map* , waktu ulangan aku tidak perlu buka bukuku. Cukup belajar hasil catatanku dan jadi ingat deh yang diajari ustad. [17]

Mind map digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari suatu topik atau materi tertentu. Dengan harapan siswa dapat dengan mudah mengakses pembelajaran dengan baik dan lebih ringkas. Berikut ungkapan Bapak Fahad guru pengampu kelas 3.

---

[15] Fahad, S.Ud, *Wawancara*, Guru PAI kelas III Tanggal 16 April 2017, SD Al Falah Surabaya.
[16] Zienedine, Siswa Kelas 4D tanggal 13 April 2017, SD Al Falah Surabaya.
[17] Raihana, Siswa Kelas 4D tanggal 13 April 2017, SD Al Falah Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Tingkat pemahaman dalam pembelajaran PAI melalui metode *mind map* cukup bagus. Siswa lebih antusias dan percaya diri dalam belajar dan mengungkapkan. Karena itu kami juga perlu mempersiapakan untuk pembelajaran. Seperti materi, worksheet, buku, audio maupun video , gambar dan yang lainnya. Saya pastikan di kelas sudah ada kertas, spidol dan juga video sebelum anak-anak membuat *mind map* . Sehingga saat pembelajaran salat akhlak (PAI) siswa sudah menantikan dimulainya pembelajaran. [18]

Tidak hanya sekedar menyiapkan bahan ajar. Guru-guru PAI juga melakukan musyawaroh untuk membahas apa yang akan disampaikan ke peserta didik. Pelaksanaan musyawaroh (KKG kecil) bergantung pada kebutuhan materi dan evaluasi, agar setiap pembelajaran materi dapat tersampaikan dengan baik sebagaimana ungkapan Bapak Jantra Malewa, S.H.I berikut ini.

> Guru-guru PAI di SD Al Falah ini tidak hanya mengikuti kegiatan KKG tingkat kecamatan yang biasanya diselenggarakan 1 bulan sekali. Tapi juga mengadakan kegiatan KKG tingkat SD Al Falah sendiri yang dilaksanakan setiap hari sabtu, 2 minggu sekali. Waktu KKG kita membahas dan membuat silabus PAI, RPP, Prota, Prosem dan worksheet. Kita juga melakukan pemetaan materi. Terkadang secara spontan kita juga masih mendiskusikan bahan dan metode yang akan kita gunakan dalam materi tertentu saat berada di ruang guru.[19]

Bapak Agus, S.Pd.I juga menuturkan sebagai berikut:

> Sebelum memulai pelajaran, kami menanyakan dan meminta anak-anak mengemukakan materi yang telah dipelajari sebelumnya untuk mengingatkan mereka dan agar kami tau kemampuan mereka sebelum memulai pelajaran yang baru.[20]

Dari data di atas dapat terlihat, bahwa persiapan yang dilakukan guru-guru PAI SD Al Falah dalam menerapkan strategi menggunakan *mind map* tidak hanya berupa bahan ajar, akan tetapi juga melakukan musyawaroh melalui KKG kecamatan dan diskusi di ruang guru, serta melakukan apersepsi. Bapak Jantra Malewa selaku kepala sekolah menuturkan:

> Guru-guru pendidikan agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Al Falah menggunakan metode *mind map* dalam materi tertentu. Kelebihan dari metode *mind map* adalah siswa dapat leluasa berkreasi dan materi yang disampaikan menjadi lebih ringkas. Sedangkan langkah yang dilakukan sekolah untuk mendukung guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam pembelajaran menggunakan *mind map* adalah dengan menyediakan semaksimal mungkin bahan ajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan memberikan kebebasan pada guru pendidikan agama Islam (PAI) untuk berkreasi menyampaikan materi yang

[18] Fahad, S.Ud, *Wawancara*, Guru PAI kelas III Tanggal 16 April 2017, SD Al Falah Surabaya.
[19] Jantra Malewa, S.H.I, , Kepala Sekolah Tanggal 14 April 2017, SD Al Falah Surabaya.
[20] Agus Purwanto, S.Pd.I, Guru PAI kelas V Tanggal 14 April 2017, SD Al Falah Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan disampaikan kepada peserta didiknya semenarik mungkin, sehingga dapat dengan mudah dicerna oleh peserta didik.[21]

Bapak Agus juga menuturkan:

Sekolah Dasar Al Falah ini menerapkan kurikulum 2013 yang dipadu padankan dengan kurikulum milik Al Falah sendiri. Sehingga proses pembelajaran PAI khususnya tentang pembuatan *mind map* itu sering dianjurkan, agar proses belajar mengajar menjadi menyenangkan. Contohnya dikelas besar yang saya ajar. Pada materi hari kiamat, anak-anak tidak hanya diberi penjelasan tapi dibagi menjadi beberapa kelompok yang kemudian disuruh membuat *mind map* tentang hari kiamat. Setelah itu masing-masing kelompok disuruh mempresentasikan hasil *mind map* yang telah dibuat dan mendiskusikannya. Masing-masing kelompok yang mempunyai keberanian untuk bertanya dan menjawab, kami memberikan reward kepada anak-anak berupa pujian atau nilai terbaik. Hal ini kami lakukan untuk memotivasi mereka agar aktif dalam kegiatan diskusi. Anak-anak pun selalu antusias untuk bertanya pada kelompok yang lain saat kelompok yang lain selesai mempresentasikan hasil *mind mapnya*.[22]

Dari data di atas dapat terlihat, bahwa strategi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui metode *mind map* di SD Al Falah Surabaya cukup baik dan representatif, hampir semua guru di SD Al Falah Surabaya aktif menggunakan metode *mind map* dalam mengajar. Akan tetapi tidak semua materi dapat digunakan dalam metode *mind map*, karena pada dasarnya satu metode pembelajaran tidak dapat digunakan dalam semua materi pelajaran dan pasti memiliki kelemahan serta kelebihan. Untuk itu pula pembelajaran di SD Al Falah dalam materi tertentu yang tidak dapat menggunakan *mind map* dalam proses pembelajaran biasanya akan menggunakan metode lain sebagai proses pembelajaran. Hal ini dilakukan juga agar siswa tidak merasa bosan terhadap metode *mind map.* Proses pembelajaran yang berlangsung tersebut terlihat saat penulis melakukan observasi di kelas 3 dan 5 di SD Al Falah surabaya, disana terjadi proses interaksi yang komunikatif terhadap siswa. Antara siswa satu dengan yang lain saling bekerjasama memberikan ide dalam membuat cabang-cabang pokok pikiran. Ini merupakan elemen esensial yang memang harus

[21] *Wawancara* Jantra Malewa, Kepala Sekolah Tanggal 13 April 2017, SD Al Falah Surabaya.
[22] *Wawancara* Jantra Malewa, Kepala Sekolah Tanggal 13 April 2017, SD Al Falah Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diterapkan dalam pola interaktif antara guru dengan siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung.[23]

Untuk mengetahui implementasi PAI di SD Al-Falah Darussalam Tropodo, peneliti mengadakan observasi dan wawancara di lapangan. Dari hasil pengamatan atau observasi yang peneliti lakukan, peneliti akhirnya dapat menggambarkan situasi dan kondisi proses belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran, guru menyampaikan materi dengan berbagai metode, diantaranya metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan eksperimen. Setiap guru di SD Al Falah Daarussalam, dibekali kemampuan untuk menguasi berbagai metode-metode pembelajaran Salah satunya adalah penggunaan metode *mind map* dalam pembelajaran PAI, guru baru maupun lama mampu menggunakan metode *mind map* dengan cukup baik.

Apabila metode *mind map* di SD Al Falah Surabaya sudah dibiasakan sejak kelas satu, dengan mengajarkan bagaimana cara mengungkapkan sesuatu melalui tulisan dan juga gambar. Maka lain halnya trik yang dilakukan SD Al Falah Daarussalam, sejak kelas kecil metode *mind map* juga diperkenalkan kepada siswa, akan tetapi proses pengenalan metode *mind map* di sekolah ini tidak hanya diberlakukan saat proses pembelajaran tertentu berlangsung, akan tetapi Penerapan *mind map* di SD Al Falah Daarussalam sudah diperkenalkan kepada siswa saat pekan orientasi, siswa diajak untuk memetakan materi pembelajaran yang akan berlangsung selama satu semester.[24] Hal ini tentu menjadikan siswa lebih leluasa dalam berkreasi dan benar-benar dapat memanfaatkan fungsi *mind*

[23] Sumber Data hasil observasi SD Al Falah Surabaya mulai dari tanggal 06 -16 April 2017
[24] *Wawancara* Juniarti, Kepala Sekolah Tanggal 31 Maret 2017, SD Al Falah aarussalam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

map sebagai sebuah alternative membuat catatan yang mudah dengan penuh gambar dan imajinasi siswa.

Sedangkan materi PAI yang digunakan dalam membuat *mind map* di SD Al Falah Daarussalam adalah tentang benda ciptaan Allah, adab Tayamum, pembelajaran sholat dan akhlak. Proses pembuatan *mind map* diawali membuat cabang utama, cabang tambahan sebagai penjelasan dari cabang sebelumnya serta dilengkapi dengan symbol atau gambar. Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Nurul Hikmah S, Ag berikut ini

> Tidak seluruh cakupan Materi pendidikan agama Islam dapat menggunakan metode *mind map* , umumnya di kelas tiga yang kami ampu, materi yang umum digunakan untuk metode pembelajaran *mind map* adalah benda ciptaan Allah, adab Tayamum, pembelajaran sholat dan akhlak. Biasanya saya memulai pembelajaran pembuatan *mind map* dengan membuat cabang utama, cabang tambahan sebagai penjelasan dari cabang sebelumnya. Tidak lupa kami juga selalu memberikan *ice breaker* kepada anak-anak agar pembelajaran tidak membosankan.[25]

Metode *mind map* yang digunakan dalam pendidikan agama Islam dirasa cukup memudahkan siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Hal ini terbukti dengan hasil dari pembelajaran menggunakan *mind map* jauh lebih efektif dan efisien. Sebagaimana ungkapan Ibu Nurul Hikmah yang sekaligus merangkap sebagai waka kurikulum :

> Tingkat kemajuan prestasi akademik siswa dalam pembelajaran PAI menggunakan metode *mind map* kami rasa bagus dan lebih memudahkan dalam penyampaian dan penerimaan materi pembelajaran. Hasil yang didapatkan dari menggunakan metode *mind map* ini juga bagus dan memuaskan. [26]

Pada dasarnya penggunaan *mind map* memiliki beberapa kelebihan yang menonjol diantaranya adalah Ide utama materi ditentukan secara jelas, menarik perhatian mata dan otak kita sehingga memudahkan kita berkonsentrasi serta

---

[25] *Wawancara*, Nurul Hikmah, S.Ag, Guru PAI kelas III Tanggal 30 Maret 2017, SD Al Falah Daarussalam.

[26] *Wawancara*, Nurul Hikmah, S.Ag, Waka Kurikulum Tanggal 30 Maret 2017, SD Al Falah Daarussalam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses yang menyenangkan (*fun*), tidak membosankan karena banyak menggunakan unsur otak kanan, seperti gambar, warna, dimensi dan sebagainya. Karena sifatnya yang unik inilah sehingga penggunaan *mind map* mudah diingat oleh siswa dalam proses belajar. Ibu Djuniati selaku kepala sekolah SD Al Falah Daarusalam memberikan penjelasannya sebagai berikut:

> Prosentase penggunaan *mind map* dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembeajaran pendidikan agama Islam dilakukan Hampir 70 % oleh guru pendidikan agama Islam, karena *mind map* digunakan pada setiap awal materi/Bab. Selain bertujuan sebagai penentu ide utama, tujuan lain yaitu dapat menarik perhatian siswa dan membangkitkan semangat otak kiri dan kanan dalam bekerja.[27]

Sama halnya dengan penggunaan metode *mind map* di SD Al Falah Surabaya, bahwa setiap guru dituntut untuk melakukan persiapan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Sebelum melakukan proses pembelajaran dengan sub tema yang baru, guru-guru di SD Al Falah Daarussalam juga menyiapkan beberapa hal, sebagaimana penuturan dari kepala sekolah berikut ini:

> Persiapan itu sangat diperlukan. Agar saat proses pembelajaran memiliki tujuan dan materi pembelajaran lebih terarah. Sebelum mengajar, tentunya guru-guru disini terlebih dahulu menyiapkan silabus, RPP, media, buku dan sumber belajar lainnya. Seperti saat pembelajaran PAI yang menggunakan *mind map*, beberapa guru menggunakan media gambar atau audio dalam memberikan pemahaman kepada siswa sebelum secara individu atau kelompok siswa membuat *mind map* .[28]

Sedangkan Evaluasi dalam mengetahui sejauhmana strategi pembelajaran pendidikan agama Islam melalui metode *mind map* digunakan di SD Al Falah Daarussalam adalah dengan melakukan penilaian harian (PH), penilaian tengah semester (PTS) dan penilaian akhir semester (PAS) serta melakukan ujian praktik. Dalam proses pembelajaran harian evaluasi lisan dilakukan setiap akhir pembelajaran. Setelah siswa melakukan praktik dalam pembuatan *mind map* , mereka kemudian melakukan presentasi secara lisan yang kemudian dilanjutkan

---

[27] *Wawancara*, Juniarti, S.Pd. Kepala sekolah Tanggal 30 Maret 2017, SD Al Falah Daarussalam.
[28] Juniarti, S.Pd, *Wawancara*, kepala sekolah Tanggal 30 Maret 2017, SD Al Falah Daarussalam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan penilaian harian (PH) secara tertulis. Dari proses inilah dapat dilihat bagaimana kemampuan mereka dalam menyerap pelajaran menggunakan metode *mind map* dalam pembelajaran PAI cukup bagus dan memuaskan bagi siswa.[29]

Dari data di atas dapat terlihat, strategi pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan metode *mind map* sudah efektif digunakan. Siswa menerapkan komponen pembelajaran K13 yang diantaranya mencakup proses inquiri sampai dengan mengeksplorasi serta menyimpulkan sendiri materi yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Persiapan sebelum adanya proses kegiatan belajar mengajar juga dilakukan maksimal di SD Al Falah Daarussalam, sehingga saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung guru pendidikan agama Islam di sekolah ini sudah benar-benar siap.[30]

3. Kendala pemahaman siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui metode *mind map* di SD Al Falah Surabaya dan SD Al Falah Darusaalam Sidoarjo

Setiap cara yang ditempuh dan mengarah pada kebaikan sudah pasti ada kendala yang dihadapi. Begitu pula dalam proses strategi pembelajaran PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa melalui metode *mind map* SD Al Falah Surabaya. Kegiatan pembelajaran siswa menggunakan *mind map* membuat siswa lebih leluasa mengekspresikan ide dan pola pikirnya dengan maksimal, pembelajaran juga dibuat menjadi lebih ringkas serta tidak membosankan. Akan tetapi kendala yang ditemui oleh peneliti, bahwa pembelajaran menggunakan *mind map* menghambat penjelasan materi tertentu yang seharusnya dapat dengan

[29] Nurul Hikmah, S.Ag, Guru Kelas III Tanggal 30 Maret 2017, SD Al Falah Daarussalam.
[30] Sumber Data hasil observasi mulai dari tanggal 12 -30 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

detail disampaikan menjadi lebih pendek. Kendala tersebut menjadi sebuah pertimbangan tertentu apabila seorang guru di SD Al Falah Surabaya akan menggunakan *mind map* sebagai salah satu metode dalam pembelajaran.

Kendala lain yang ditemukan oleh peneliti di sekolah ini bahwa penggunaan metode *mind map* membutuhkan waktu yang cukup panjang saat proses pembelajaran. Sehingga ditemui oleh peneliti pula, dalam satu materi tertentu membutuhkan dua kali pertemuan untuk menghabiskan satu materi. Tentunya kendala ini dapat mengganggu proses pembelajaran berikutnya, karena dalam satu pekan ditentukan alokasi waktu dan materi pembelajaran. Jika dalam materi tertentu tidak dapat selesai dalam satu kali pertemuan, materi yang lain akan mendapatkan sedikit waktu atau bahkan tidak dapat tersampaikan dengan baik. Sebagaimana penuturan guru pendidikan agama Islam berikut ini

> Suasana kelas saat kita menerapkan pembelajaran menggunakan metode *mind map* memang menyenangkan. Siswa antusias dalam mengerjakan tugas dari guru. Akan tetapi waktu yang dibutuhkan untuk membuat *mind map* lebih lama daripada metode pembelajaran yang lainnya. Apalagi jika sedang didline materi harus tuntas, kami pasti kuwalahan. Terkadang juga dalam satu pembelajaran materi tertentu tidak bisa selesai dalam satu pertemuan. Sehingga materi selanjutnya harus kami sempitkan agar dapat tersampaikan ke anak-anak. [31]

Sama halnya pembelajaran di kelas 5 sebagaimana pemaparan Agus Purwanto, S.Pd.I

> Lamanya siswa mengerjakan dalam proses pembuatan *mind map* menjadi kendala tersendiri bagi kami. Waktu yang dibutuhkan terkadang tidak cukup dalam satu pertemuan, padahal dalam satu minggu pembelajaran pendidikan agama Islam hanya 2 jam pelajaran (1x pertemuan saja). Dalam spider atau silabus karya SD Al Falah Surabaya sendiri kami sudah menentukan materi yang akan disampaikan setiap pekan pada siswa.

Proses belajar didorong oleh motivasi intrinsik siswa. Disamping itu proses belajar juga dapat terjadi, atau menjadi bertambah kuat, bila didorong oleh

[31] *Wawancara*, Fahad, S.Ud. Guru kelas 3 Tanggal 14 April 2017, SD Al Falah Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lingkungan siswa. Dengan kata lain aktivitas belajar dapat meningkat bila program pembelajaran disusun dengan baik. Kendala yang dialami juga dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya kondisi belajar siswa di kelas yang berbeda. Bagi siswa visual pembelajaran menggunakan metode *mind map* memang menarik, tetapi tidak bagi siswa yang audio atau kinestetik.[32]

Dari data di atas dapat peneliti uraikan, bahwa kendala pemahaman siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) melalui metode *mind map* di SD Al Falah Surabaya, dipengaruhi oleh kelemahan metode *mind map* sebagai metode mencatat yang ringkas dan mudah. Sehingga materi tertentu yang membutuhkan penjelasan lebih detail tidak dapat menggunakan metode ini. Faktor kedua adalah pemanfaatan waktu yang digunakan. Kendala tersebut dapat dibatasi dengan menyajikan materi berupa slide kepada siswa, memberikan bacaan lebih pendek sehingga waktu yang digunakan dapat maksimal. Faktor ketiga adalah motivasi belajar dengan gaya dan karakteristik belajar siswa yang berbeda. Setiap manusia memiliki karakter unik masing-masing, sehingga dengan keberbedaannya mampu memberikan warna yang lebih. Untuk itu penggunaan metode *mind map* lebih bervariasi dan tidak membosankan bagi siswa.

Penggunaan metode *mind map* memiliki ciri khas yang unik dan berbeda dari metode pembelajaran yang lain. Catatan-catatan yang simple dan mudah diingat membuat kegiatan pembelajaran ini selalu ditunggu siswa di SD Al Falah Daarussalam. Kendala yang ditemui peneliti saat melakukan pembelajaran melalui metode *mind map* di SD Al Falah Daarussalam *pertama*, tidak semua materi atau

[32] Fahad, S.Ud, Wawancara, Surabaya, 14 April 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pokok pembahasan dapat menggunakan *mind mapping.* Beberapa materi saja yang dapat digunakan untuk metode *mind map* adalah benda ciptaan Allah, adab, tayamum, shalat dan akhlak. Untuk memaksimalkan beberapa materi yang menggunakan *mind map*, guru di SD Al Falah Daarussalam memulai start pembelajaran memberikan ceramah, kemudian dilanjutkan siswa membaca materi dan memberi garis bawah untuk hal-hal yang penting, melakukan diskusi kemudian demonstrasi sederhana pembelajaran saat sebelum siswa membuat *mind map*.

Kedua, materi yang membutuhkan penjelasan detail dan panjang tidak dapat menggunakan metode *mind map.* Akan tetapi peneliti menemukan kondisi di lapangan bahwa, Guru-guru di SD Al Falah Daarusalam kreatif dalam memberikan proses pelaksanaan pembelajaran *mind map* agar lebih efektif. Karena membuat *mind map* memerlukan semangat juang dan tingkat kosentrasi yang cukup tinggi agar segera terselesaikan. Menurut Ibu Nurul Hikmah, S.Ag bahwa pembuatan *mind mapping* merupakan wujud kreatifitas siswa yang harus kita optimalkan agar tersampaikan dengan maksimal, guru di SD Al Falah Daarussalam memberikan variasi pembuatan metode *mind map* yang lebih menarik untuk siswa, memberikan gambar/symbol yang lebih berwarna menggunakan spidol atau memberikan *ice breaker* agar pembelajaran lebih aktif dan menarik. Sehingga hasil dari proses pembelajaran menggunakan metode *mind map* dalam pembalajaran PAI dapat memberikan tingkat keberhasilan yang signifikan bagi pemahaman siswa di SD Al Falah Daarusalam. Evaluasi tersebut dapat dilihat dari hasil paper dan pencil test yang sudah siswa lakukan, atau saat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan tes lisan dan praktek tes. Tidak semua metode pembelajaran dapat berhasil diterapkan dalam proses pembelajaran praktek tes, bergantung pada kemampuan guru dan kebijakan sekolah dalam memberikan layanan (media pendukung serta pendampingan penggunaan metode pembelajaran agar sesuai dengan kompetensi yang diharapkan).

Dari data yang diperoleh peneliti di SD Al Falah Darussalam, faktor yang mempengaruhi kendala pelaksananan pembelajaran PAI menggunakan *mind map* adalah kelemahan dari metode *mind map* itu sendiri yaitu, tidak semua materi dapat disampaikan menggunakan *mind map, kedua* materi pokok yang membutuhkan penjelasan lebih detail tidak dapat menggunakan metode ini. Menurut peneliti SD Al Falah Daarusslam tidak memiliki hambatan penggunaan metode *mind map* yang berarti. Sekolah memberikan pelatihan kepada guru tentang metode pembelajaran, selain itu siswa juga diberikan pengenalan dan pemahaman *mind map* pada setiap Pekan orientasi siswa (awal tahun pelajaran). sehingga pemahaman terhadap pembelajaran *mind map* kepada siswa sudah terbiasa didapatkan dan siswa lebih bersegera dalam menyelesaikan *mind map* yang dibuatnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id